

RINGKASAN

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dimana program ini bersifat bantuan yang diberikan kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan siswa dalam hal pendidikan dan mensukseskan program Pemerintah wajib belajar 12 tahun.

Penelitian ini menggunakan model implementasi yang dikemukakan oleh George C. Edward III, dimana untuk mengukur keberhasilan implementasi menggunakan empat variabel besar yaitu komunikasi, struktur birokrasi, disposisi, dan sumber daya. Dengan didukung dengan penelitian terdahulu serta hasil dari pra-survey maka dipilihlah dua variabel yaitu Komunikasi Interpersonal (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Keberhasilan Implementasi (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal dan Kualitas Sumber Daya Manusia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 81 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Korelasi Kendall Tau-c, Koefisien Konkordinansi Kendall W, dan Regresi Ordinal.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Jakarta Pintar (KJP) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 90 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan regresi antara Komunikasi Interpersonal terhadap Keberhasilan Implementasi menunjukkan koefisien regresi sebesar 13,5 persen sampai 24,9 persen dengan arah yang positif. Hasil perhitungan regresi antara Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Implementasi menunjukkan koefisien regresi sebesar 25,4 persen sampai 42,8 persen dengan arah yang positif. Dan hasil perhitungan regresi antara Komunikasi Interpersonal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Implementasi menunjukkan koefisien regresi sebesar 28,8 persen sampai 47,2 persen dengan arah yang positif. Dengan demikian, menyatakan bahwa Komunikasi Interpersonal dan Kualitas Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Jakarta Pintar (KJP) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 90 Jakarta.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Kualitas Sumber Daya Manusia, Keberhasilan Implementasi, Kartu Jakarta Pintar

SUMMARY

The Provincial Government of DKI Jakarta issued the Governor's Regulation of the Jakarta Capital Special Region Province No. 4 of 2018 on Smart Jakarta Card (KJP) Plus where this program is an assistance provided to students who come from underprivileged families in order to help meet the needs of students in terms of education and succeed the Government's 12-year compulsory study program.

This study used an implementation model put forward by George C. Edward III, which measured implementation success using four major variables: communication, bureaucratic structure, disposition, and resources. Supported by previous research and results from pre-surveys, two variables were selected, namely Interpersonal Communication (X1) and Human Resource Quality (X2) to Successful Implementation (Y). This research uses associative quantitative methods and aims to determine the positive and significant influence between Interpersonal Communication and Human Resource Quality. The technique used in sampling is the proportionate stratified random sampling technique with a sample number of 81 people. The analytical techniques used in the study include Kendall Tau-c Correlation, Kendall W Coordination Coefficient, and Ordinal Regression.

The results of this study revealed that there is a positive and significant influence between Interpersonal Communication and Human Resource Quality on the Successful Implementation of the Smart Jakarta Card Program (KJP) at Sma Negeri 90 Jakarta. Based on the results of regression calculations between Interpersonal Communication to Implementation Success shows a regression coefficient of 13.5 percent to 24.9 percent in a positive direction. The results of regression calculations between Human Resource Quality and Implementation Success show regression coefficients of 25.4 percent to 42.8 percent in a positive direction. And the results of regression calculations between Interpersonal Communication and Human Resource Quality to Implementation Success showed regression coefficients of 28.8 percent to 47.2 percent in a positive direction. Thus, it states that Interpersonal Communication and Quality of Human Resources have a positive and significant influence on the Successful Implementation of the Smart Jakarta Card Program (KJP) at Sma Negeri 90 Jakarta.

Keywords : *Interpersonal Communication, Quality of Human Resources, Successful Implementation, Smart Jakarta Card*